BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP-IT Robbani Banjarbaru

SMP-IT Robbani Banjarbaru merupakan salah satu sekolah menegah pertama yang tergabung dijaringan sekolah Islam terpadu. Berawal dari banyaknya permintaan masyarakat terutama orang tua/wali murid SDIT Robbani Banjarbaru yang menghedaki adanya sekolah lanjutan dari SDIT tersebut, akhirnya didirikanlah SMP-IT Robbani Banjarbaru pada tanggal 1 januari 2014 yang dikelola oleh Yayasan Generasi Robbani Banjarbaru. Saat ini kepala sekolahnya dipegang oleh ibu Nurril Rahmadani Maliq, S.Pd yang ditugaskan sejak Agustus 2018. Adapun identitas SMP-IT Robbani Banjarbaru dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. Nama Sekolah : SMP-IT Robbani Banjarbaru
b. Nama Yayasan : Yayasan Generasi Robbani Banjarbaru
c. NPSN : 69944768
d. Alamat : Jl. Mentoas Raya, RT 03/RW III
e. Kelurahan : Mentoas
f. Kecamatan : Banjarbaru Utara
g. Kota : Banjarbaru
h. Provinsi : Kalimantan Selatan
i. Status Sekolah : Swasta

2. Visi, Misi SMP-IT Robbani Banjarbaru

Visi dari SMP-IT Robbani Banjarbaru adalah terwujudnya generasi berakhlak karimah, berprestasi dan cinta lingkungan. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut:

a. Mewujudkan sekolah yang berbudaya Islami.

b. Menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

c. Mewujudkan kelestarian lingkungan sekolah.

d. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan disekitar sekolah.

e. Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan disekitar sekolah.

f. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan hijau.

3. Keadaan Guru di SMP-IT Robbani Banjarbaru

Jumlah tenaga pengajar di SMP-IT Robbani Banjarbaru ada 23 orang. Berikut ini akan dipaparkan daftar kepala sekolah dan guru SMP-IT Robbani Banjarbaru.

Tabel IV Daftar Kepala Sekolah dan Guru

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan/Mengajar Bidang Studi
1	Nurril Rahmadani Maliq, S. Pd	P	Kepalasekolah
2	Mukhsinah, S.Pd.I	P	Wakakur/Guru Mapel
3	Rahmat Baihaki, S.Pd.I	L	Wakasis/Guru Mapel
4	M. Fahmi Abrari, S.Pd	L	Wakasarpras/Guru Mapel
5	Doddy Rifani, S.Pd	L	Humas/Guru Mapel
6	Annisa Zahra, S.Pi	P	Guru Mapel
7	Supi'atun, S.Pd	P	Guru Mapel
8	M. Nasrullah, S.Pd.I	L	Guru Mapel
9	Muhammad Raydani, S.Pd	L	Guru Mapel
10	Fitriyah, S.Pd	P	Guru Mapel

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan/Mengajar Bidang Studi
11	Karmila, S.Pd	P	Guru Mapel
12	Salahuddin, S.Pd	L	Guru Mapel
13	Muhammad Irhami, S.Pd	L	Guru Mapel
14	Rahmat Sya'bani, S.Pd	L	Guru Mapel
15	Fery Ibnu Hadiwibowo, S.Pd	L	Guru Mapel
16	Nur Chairisa, S.Pd	P	Guru Mapel
17	Nurhayati, S.Pd	P	Guru Mapel
18	Usman, S.Pd	L	Guru Mapel
19	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I	P	Guru Mapel
20	Yana, S.Pd	P	Guru Mapel
21	Fatimatuz Zahro, S.Pd.I	P	Guru Mapel
22	Rusdiana, S.Pd	P	Guru Mapel
23	Hormaniso, s,pd	L	Guru mapel

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP-IT Robbani Banjarbaru Tahun Pelajaran 2018/2019

4. Keadaan Siswa SMP-IT Robbani Banjarbaru

a. Keadaan siswa

SMP-IT Robbani Banjarbaru pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki siswa sebanyak 175 orang yang terdiri dari 89 orang laki-laki dan 86 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V Daftar Keadaan Siswa

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	Kelas 7a ikhwan	22	-	22
2	Kelas 7b ikhwan	20	-	20
3	kelas 7 akhwat	-	31	31
4	Kelas 8 ikhwan	23	-	23
5	Kelas 8 akhwat	-	28	28
6	Kelas 9 ikhwan	24	-	24
7	Kelas 9 akhwat	-	27	27

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP-IT Robbani Banjarbaru 2018/2019

b. Formasi Kelas

Tabel VI Daftar Formasi Kelas

Formasi Kelas			
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
3	2	2	7

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP-IT Robbani Banjarbaru 2018/2019

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP-IT Robbani Banjarbaru dibangun di atas tanah seluas 900 m^2 yang berstatus kepemilikan bersertifikat. Untuk sarana yang tersedia di sekolah SMP-IT Robbani Banjarbaru dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel VII Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Rapat	1
6	Ruang BK	1
7	UKS	1
8	Lab Komputer	1
9	Lab IPA	1
10	Masjid	1
11	Green house	1
12	Bank sampah	1
13	Kolam ikan	1
14	Kamar Mandi / WC	16
15	Kebun sekolah	1
	Jumlah	46

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMP-IT Robbani Banjarbaru 2018/2019

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at dengan sistem full-day school. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 16.30 WITA. Satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII Ikhwan

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 20 Februari 2019 sampai tanggal 20 Maret 2019. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan SPLDV yang terbagi dalam beberapa kompetensi dasar dan indikator.

Materi SPLDV disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas VIII Ikhwan. Kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran yaitu mempersiapkan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran open-ended, soal tes. Pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VIII Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Kamis/21 Februari 2019	3-4	a. Menyelesaikan masalah SPLDV dengan metode eliminasi b. Menyelesaikan masalah SPLDV dengan metode subtitusi
2	Rabu/ 27 Februari 2019	3-4	a. Menyelesaikan masalah SPLDV dengan metode gabungan
3	Rabu/6 Maret 2019	3	Tes Akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII Ikhwan

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII Ikhwan

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *open-ended* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan pertama ini semua peserta didik dalam kelas tersebut hadir. Sebelum memulai masuk kemateri, terlebih dahulu peneliti mengingatkan siswa mengenai materi

yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, langkah Model Pembelajaran *open-ended* adalah siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, tiap kempok akan mendapatkan soal cerita, setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang diberikan, setiap kelompok siswa melalui perwakilannya mengemukakan hasil jawabannya

Peneliti bersama dengan siswa yang lain menanggapi hasil jawaban dari perwakilan kelompok. Kemudian mengalisis jawaban yang benar dan efektif sesuai dengan materi yang dipelajari.



Gambar I Penyajian soal diskusi




Gambar II Aktivitas siswa saat diskusi

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. (*RPP terlampir pada lampiran VII & IX*)

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes terhadap sampel penelitan, maka peneliti merekapitulasi data siswa dikelas eksperimen. Kemudian menginput nilai siswa tersebut.

1. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Ikhwan

Hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel IX Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas VIII Ikhwan

Rentang Nilai	F	Persentase (%)	Tingkat Hasil Belajar
80 – 100	18	78,3%	Sangat Baik
66 – 79	3	13%	Baik
56 – 65	0	0%	Cukup Baik
40 – 55	2	8,7%	Kurang Baik
30 – 39	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	23	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa di kelas VIII Ikhwan terdapat 18 orang atau 78,3% yang termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

E. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas VIII Ikhwan adalah sebanyak 6 orang mendapat nilai 100, 12 orang mendapat nilai 88,9, 3 orang mendapat nilai 77,8 dan 2 orang mendapat nilai 55,6. Hasil tersebut kemudian dilakukan persentasi yang hasilnya terdapat 18 orang atau 78,3% dengan kualifikasi sangat baik, 3 orang atau 13% dengan kualifikasi baik dan 2 orang atau 8,7% dengan kualifikasi kurang baik.(*nilai hasil belajar terlampir pada lampiran X*)

Adapun KKM pada sekolah yang diteliti tersebut adalah 80. Maka hasil belajar dari 23 siswa kelas VIII Ikhwan yang menjadi sampel, terdapat 18 orang siswa yang berhasil menapai KKM atau 78,3%, sedangkan sisanya masih berada dibawah KKM. Hasil ini sudah menunjukkan hasil yang positif karena berdasarkan teori yang peneliti gunakan, yakni pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa mendapat nilai minimal 80, sesuai dengan KKM yang berlaku.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap analisis data yang telah peneliti lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut, yaitu:

Pada tahap perlakuan, tahap ini peneliti melakukan dua kali pertemuan menggunakan model pembelajaran *open-ended.* Hasilnya pertemuan pertama terdapat kendala pada awal pembelajaran dikarenakan siswa masih sedikit kebingungan namun pembelajaran bisa selesai sesuai target dan diskusi yang diinginkan cukup berhasil. Kemudian pertemuan kedua, terdapat perkembangan pada jalannya diskusi dan pembelajaran bisa berjalan lebih menarik dari sebelumnya dan siswa dapat memahami materi yang disajikan dengan baik. Setelah dilakukan perlakuan, selanjutnya diadakan ujian akhir berupa tes tertulis sebagai langkah untuk mendapatkan hasil belajar. Hasilnya 78,3% siswa mendapat nilai diatas KKM dan sisanya 21,7% nilai siswa masih berada dibawah KKM. Hasil tersebut menunjukkan model pembelajaran *open-ended* sangat baik digunakan, karena membuat siswa lebih aktif dalam diskusi dan memiliki jawaban yang bervariasi.

Merujuk pada hasil ujian tersebut. Peneliti menemukan hasil jawaban siswa cukup beragam. Namun kebanyakan siswa menjawab dari tiga metode yang diajarkan untuk menyelesaikan soal-soal ujian tersebut terkait materi SPLDV, ada dua metode yang paling banyak digunakan, yakni metode subtitusi dan eliminasi. Sedikit ditemukan yang menjawab menggunakan metode gabungan. Hal ini disebabkan metode tersebut lebih mudah dipahami oleh siswa.

Adapun untuk mengetahui hasil dari tujuan penelitian ini, dapat dilihat pada teori yang ditetapkan. Karena tujuan peneliti adalah mengetahui efektivitas model pembelajaran *open-ended* pada materi SPLDV kelas VIII Ikhwan SMP-IT Robbani Banjarbaru dan teori yang peneliti gunakan untuk mengukur efektivitas

model pembelajaran tersebut adalah hasil belajar siswa berdasarkan KKM. Maka peneliti menggunakan nilai tes akhir sebagai hasil belajar siswa. Dengan demikian diketahui bahwa hasil belajar siswa seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya ada 18 orang siswa yang mencapai KKM dari total 23 siswa yang jadi sampel penelitian.

Dari uraian tersebut, dapat dikatakan model pembelajaran *open-ended* efektif digunakan pada materi SPLDV di kelas VIII SMP-IT Robbani Banjarbaru. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 18 orang atau 78,3%.